

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan pendekatan ini akan didapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang akan diteliti dengan merumuskan hipotesis untuk mengetahui apakah diterima atau ditolak. Hipotesis yang dirumuskan adalah pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dengan dimoderasi oleh motivasi kerja.

B. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan untuk dianalisis oleh peneliti dan kemudian akan menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Objek dalam penelitian ini adalah PT. STAR. Subjek penelitian adalah target populasi yang memiliki karakteristik yang ditetapkan untuk dianalisis dan kemudian akan dihasilkan kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

C. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan di perusahaan yang berjumlah 508 karyawan. Namun, peneliti memberikan syarat kepada anggota populasi bahwa untuk bisa menjadi responden telah menjadi karyawan tetap di perusahaan. Jumlah karyawan tetap di perusahaan ini berjumlah 318.

Jumlah sampel yang diambil ditentukan berdasarkan pendapat Gay dan Diehl (1992, dalam Rahayu, 2005) yaitu untuk penelitian deskriptif minimal 10% dari jumlah populasi. Populasi yang dapat menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 318 karyawan, sampel minimal sebesar 10% dari 318 adalah 31,8 (dibulatkan menjadi 32). Selain itu, menurut pendapat Roscoe (1975, Sekaran & Bougie, 2017) ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 tepat untuk penelitian. Peneliti menerapkan syarat tertentu untuk responden, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

E. Teknik Pengambilan Data

Pelaksanaan pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Pernyataan-pernyataan didalam kuesioner ini dibuat dengan skala 1-5 agar peneliti mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor dengan kategori sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Dalam penyebarannya kuesioner akan berupa koesioner online yang disebar melalui *grup chatting* dan *personal chat*. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner ini bertujuan agar peneliti dapat efisien dalam pengumpulan data dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan untuk sampel.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Instrumen
Kompensasi	Kompensasi merupakan bentuk imbalan baik berupa uang atau natura yang diterima karyawan atas usaha-usaha yang dihasilkan. Menurut Edison dkk (2017)	1. Kompensasi normatif. 2. Kompensasi kebijakan. Menurut Edison dkk (2017)	Terdapat 11 item dalam kuesioner. Skala yang digunakan menggunakan skala likert
Kepuasan kerja	Kepuasan kerja merupakan perbandingan yang dilakukan oleh seorang karyawan untuk mencapai serta memelihara kesesuaian antara kondisi internal dan eksternal. Menurut Weiss, <i>et, al</i> ,	1. <i>Ability Utilization</i> 2. <i>Achievement</i> 3. <i>Activity</i> 4. <i>Advancement</i> 5. <i>Authority</i> 6. <i>Company policies and practices</i> 7. <i>Co-workers</i> 8. <i>Creativity</i>	Terdapat 19 item dalam kuesioner. Skala yang digunakan menggunakan skala likert

Variabel	Definisi	Dimensi	Instrumen
	(1967)	9. <i>Independence</i> 10. <i>Moral values</i> 11. <i>Recognition</i> 12. <i>Responsibility</i> 13. <i>Security</i> 14. <i>Social service</i> 15. <i>Social status</i> 16. <i>Supervision-human relations</i> 17. <i>Supervision-technical</i> 18. <i>Variety</i> 19. <i>Working conditions</i> Weiss, et, al, (1967)	
Motivasi kerja	Motivasi didefinisikan sebagai sesuatu kebutuhan manusia yang yang bisa diatur secara hirarkis. Maslow (1943)	1. <i>Physiological needs</i> (Kebutuhan Fisiologis) 2. <i>Safety needs</i> (Rasa aman) 3. <i>Affection needs, love needs, and belonging needs</i> (rasa memiliki, kasih, sayang, dan social) 4. <i>Esteem needs</i> (Penghargaan) 5. <i>Self actualization needs</i> (Aktualisasi diri) Maslow (1943)	Terdapat 14 item dalam kuesioner. Skala yang digunakan menggunakan skala likert

G. Uji Kualitas Instrumen Dan Data

Tujuan dilakukan uji kualitas instrumen dalam sebuah penelitian yaitu untuk mengetahui keabsahan dari hasil pengukuran alat ukur yang digunakan. Dalam uji kualitas instrumen terdapat 2 macam pengujian yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas.

Uji validitas merupakan uji yang mengukur tingkat kesahihan atau keandalan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah sesuai dengan keadaan yang diteliti atau tidak. Adanya uji korelasi untuk mengukur antara variabel satu dengan variabel lain saling mempengaruhi atau tidak. (Nazaruddin & Basuki, 2015). Data dapat

dikatakan valid jika nilai korelasi (r) $\geq r$ tabel dan begitu juga sebaliknya. Pengujian ini akan menggunakan program *software* SPSS.

2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat konsisten atau tidak ketika digunakan lebih dari satu kali dalam kondisi yang berbeda-beda. Pengujian ini akan memperlihatkan ketelitian dan ketetapan sehingga dapat mengetahui tingkat konsistennya (Nazaruddin & Basuki, 2015). Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari standar reliabilitas. Pengujian ini akan menggunakan program *software* SPSS.

H. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji data yang telah dikumpulkan peneliti diolah dengan model regresi apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri:

1. Uji Normalitas.

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sudah berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal. Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% (Nazaruddin & Basuki, 2015).

2. Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas atau *Kolinearitas Ganda (Multicollinearity)* digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* yang lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka tidak terdapat multikolinearitas (Nazaruddin & Basuki, 2015)

3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamat pada model regresi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi (Nazaruddin & Basuki, 2015). Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *glejser* dengan syarat nilai signifikan lebih dari *alpha* 0,05. Apa bila nilai signifikansi lebih besar dibandingkan *alpha* 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

I. Uji Hipotesis

Dalam menguji pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan dengan dimoderasi oleh motivasi kerja yang dilakukan dengan menggunakan uji interaksi dengan alat bantu SPSS. *Moderated regression analysis (MRA)* atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresi mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen).

Moderated Regression Analysis berbeda dengan analisis subkelompok, karena menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas

sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variable moderator. Untuk menggunakan MRA dengan satu variable predictor (X), maka kita harus menggunakan 2 persamaan regresi untuk menentukan variabel moderator. Kedua persamaan tersebut adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \varepsilon$$